

Usaha untuk mempelajari al-Qur'an hendaknya dimulai sejak dini yaitu pada usia anak-anak, sekitar tiga sampai enam tahun. Karena pada usia tersebut seorang anak akan mudah mengingat apa saja yang sering didengar dan dilihatnya. Sehingga kalau di usia tersebut dikenalkan dengan tulisan dan bacaan al-Qur'an maka mereka akan mudah untuk memahaminya. Santri juga terkadang merasakan kegelisahan, emosi, dan perasaan yang merupakan suasana psikis, akan suasana batin yang dihayati seseorang pada suatu saat.³

Di pondok pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna mayoritas santrinya dibagi menjadi dua yaitu santri yang hanya mondok saja dan menghafalkan serta ada yang sekolah dan menghafalkan. Santri yang masih sekolah melaksanakan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah pada waktu pagi sampai siang hari. Pengasuh pondok pesantren cenderung disiplin, sebagaimana pada hari libur jadwal mengaji tetap berjalan seperti biasanya, baik mengaji al-Qur'an maupun mengaji kitab kuning. Bertitik tolak dari hal tersebut penulis terdorong untuk mengangkat sebuah skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID DAN KEFASIHAN SANTRI MADRASAH ALIYAH DI PONDOK PESANTREN TAHFIDHUL QUR'AN AL-HUSNA DESA SIDOMULYO KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan rumusan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan ilmu tajwid santri Madrasah Aliyah di pondok pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana kefasihan santri Madrasah Aliyah di pondok pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dalam membaca al-Qur'an?

Press, 2005), hlm. 203.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. I, hlm. 77.

3. Apakah ada hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan santri Madrasah Aliyah dalam membaca al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan ilmu tajwid santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana kefasihan santri Madrasah Aliyah dalam membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

a. Penulis

Bermanfaat untuk memperkaya wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga professional dibidang pendidikan (formal dan non formal).

b. Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana kefasihan membaca al-Qur'an santri di Pondok tersebut. Khususnya bagi ustadz/ustadzah agar meningkatkan wawasannya dalam membimbing santrinya agar membaca al-Qur'an lebih baik dan benar.

c. Fakultas Tarbiyah

Bermanfaat sebagai bahan rujukan kajian bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara luas.

d. Masyarakat

Bermanfaat sebagai bahan masukan bahwa lebih baiknya memperlihatkan membaca santri serta kualitas membacanya.
